

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.¹

Metode adalah salah satu factor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian atau penentuan metode yang digunakan dalam penelitian.

Pada hakikatnya, penelitian dilakukan untuk mendapatkan penemuan baru atau mencari suatu kebenaran. Dalam penelitian, kita mengenal dua bentuk penelitian yaitu penelitian “kualitatif dan kuantitatif” dan keduanya merupakan karakteristik yang berbeda. Penelitian menetapkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Agar penelitian dapat memenuhi criteria ilmiah, maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang telah digunakan.

¹Lexi Moelong, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 3

Sesuai dengan pembahasan, maka metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan kemudian dikomparasikan dengan teori yang ada.²

Sebagaimana Bodgan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan *action* deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang subyek secara menyeluruh (*holistic*).³ Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh adalah data deskriptif, yaitu tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008 di SMP Negeri 5 Surabaya.

Adapun penelitian deskriptif menurut Nana Sujana dan Ibrahim mendefinisikan sebagai penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang.⁴

²Sumanto MA, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), hal. 51

³Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hal. 3

⁴Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 64

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif mengambil masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula, dan belum tentu relevan bisa digunakan untuk waktu yang akan datang. Oleh karena itu penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena adanya data-data yang diperoleh adalah data kualitatif, yakni hanya menggambarkan adanya kondisi lapangan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian, kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.⁵Data-data tersebut dideskripsikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

Metode kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam terhadap strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008 di SMP Negeri 5 Surabaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada mengenai kondisi pada

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Galia Indonesia, 2005), hal. 55

saat penelitian dilakukan. Proses yang sedang berlangsung, efek, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati dan bukan angka-angka.

2. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Surabaya yang terletak di Jl. Rajawali 57, kelurahan Krembang Selatan, Kecamatan Krembang Surabaya. Lokasi ini dipilih karena SMP Negeri 5 Surabaya sebagai objek penelitian yang dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu sebagai salah satu sekolah berstandar nasional, sekolah favorit di Surabaya dengan tenaga pengajar yang professional, fasilitas belajar yang lengkap, siswa yang heterogen dengan beberapa prestasi dan terdapat beberapa nilai budaya yang jarang di temukan di sekolah lain.

3. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua tim ISO, guru dan para staff SMP Negeri 5 Surabaya.

4. Data dan Sumber Data

Sebagai penjelasan di atas bahwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan demikian manusialah yang menjadi instrumen penelitian atau disebut juga alat pengumpulan data. Manusia yang mempunyai kemampuan dalam memahami sesuatu yang

berkaitan dengan kenyataan-kenyataan di lapangan yang nantinya berhubungan dengan responden atau obyek penelitian yang lain.

Selain itu juga, yang bertindak sebagai instrumen penelitian ini secara langsung adalah peneliti sendiri yang terlibat di dalamnya dalam mengorek data dari lapangan, secara akurat dan benar. Selain itu bisa beradaptasi, peneliti harus menyesuaikan situasi dan kondisi dari subyek penelitian agar dalam penelitian tidak ada kesenjangan dan timbullah saling keterbukaan antara peneliti dan subyek penelitian.

Selain manusia sebagai instrumen penelitian, peneliti juga menggunakan dan memanfaatkan peralatan-peralatan yang lain mulai dari computer, buku, bolpoin, dan lain-lain karena sangat dibutuhkan oleh peneliti sebab tidak mungkin hanya mengandalkan daya ingatan saja dan alat-alat tersebut sangat membantu dalam penelitian ini.

Adapun jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, dengan data berupa:

1) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dimaksud di sini adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan diwawancarai yang merupakan data utama. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui wawancara, pengambilan foto atau film.⁶

⁶Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 122

Dalam upaya mengumpulkan data yang berupa kata-kata dan tindakan dengan menggunakan alat (instrumen) penelitian seperti tersebut di atas merupakan konsep ideal, tetapi dalam konteks ini peneliti melakukan proses wawancara dalam upaya mengali data dan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

2) Data tertulis

Yang dimaksud data tertulis di sini adalah data yang bersumber selain kata-kata dan tindakan, yang merupakan data pelengkap saja. Data ini meliputi sumber catatan, arsip dan dokumen resmi dari data tertulis ini, peneliti bisa memperoleh informasi tentang subyek yang diteliti baik mencakup segala aktifitas kepala sekolah di SMP Negeri 5 Surabaya.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dari mana data-data tersebut diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer

Yang dimaksud data primer dalam penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian, dengan istilah yaitu orang yang dapat merespon tentang data penelitian.

Adapun yang menjadi data primer ini adalah para informan yang ditentukan atau yang dipilih ialah yang jujur, tepat janji dan mempunyai intensitas keterlibatan yang tinggi di SMP Negeri 5 Surabaya. Teknik penentuan informan berdasarkan teknik Snow Ball

sampling (bola yang menggelinding). Pertama adalah kepala sekolah SMP Negeri 5 Surabaya, kedua wakil kepala sekolah SMP Negeri 5 Surabaya, ketiga adalah guru SMP Negeri 5 Surabaya.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku, dokumen peraturan-peraturan dan informasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer.

2. Desain Penelitian

Adapun rancangan penelitian dalam suatu pendekatan kualitatif disini, peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah antara lain:

- a. Tahap pertama: mengadakan pengamatan sekaligus interview tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008 di SMP Negeri 5 dengan beberapa responden yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru.

- b. Tahap kedua: mengumpulkan data dari hasil interview dengan beberapa responden, setelah diadakan penganalisaan data.
- c. Tahap ketiga: mengadakan pembuktian dari hasil interview.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Metode observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata dan dibantu dengan panca indra lainnya.⁷ Dalam metode ini, peneliti mengamati dan mengumpulkan data gambar obyek penelitian secara nyata dan tentang aktifitas-aktifitas obyek yang di teliti serta hal-hal yang berkaitan dengan secara langsung berada di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan secara sistematis dan disengaja, artinya observasi serta pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulang kembali oleh peneliti lain. Selain itu, hasil observasi harus dapat memberi kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah. Metode yang digunakan untuk menggumpulkan data yaitu:

- 1) Data yang terkait dengan meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008 di SMP Negeri 5 Surabaya.

⁷Burhan Bungin, *Metodologi penelitian social*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hal. 142

2) Data yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001: 2008 di SMP Negeri 5 Surabaya.

2) Metode interview

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan. Interview atau Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, antara penanya atau responden *interviewer* (penanya) dan *interviewee* (responden=penjawab) dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara).⁸Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara interviewer dan interviewee. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan obyektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan responden atau mengadakan rapport, yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan, dan memberikan informasi sesuai pikiran dan keadaan yang sebenarnya. Teknik wawancara merupakan tulang punggung dalam memperoleh data. Wawancara ini dilakukan langsung dengan kepala sekolah, guru dan para pegawai staff. SMP Negeri 5 Surabaya.

Dalam penelitian ini, interview akan di gunakan untuk melengkapi data-data dari hasil observasi yang di rasa masih kurang lengkap, karena memang salah satu fungsi interview adalah sebagai penunjang instrumen

⁸Moh.Nizar. Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 193

yang lain dari pengumpulan data. Adapun pedoman interview secara garis besar ada dua yaitu:

- 1) Tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan di tanyakan.
- 2) Berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci.

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara semi *structured* yaitu mula-mula interview menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan menggorek keterangan lebih lanjut.

Beberapa hal yang perlu ditanyakan kepada kepala sekolah adalah mengenai sejarah berdirinya sekolah, bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008, serta apa saja bentuk strategi peningkatan kinerja guru yang ada di SMP Negeri 5 Surabaya. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SMP Negeri 5 Surabaya. Adapun wawancara dengan guru adalah bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana wujud komitmen guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut dapat diketahui tentang sejarah berdirinya sekolah, mengetahui strategi yang dilakukan kepala sekolah serta mengetahui bentuk-bentuk strategi peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 5 Surabaya. Dari hasil wawancara tersebut,

peneliti juga mengetahui peran dan wujud komitmen guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam menunjang peningkatan kinerja melalui penerapan ISO 9001:2008 di SMP Negeri 5 Surabaya, serta dapat diketahui juga hasil dari penerapan ISO 9001:2008 dalam meningkatkan kinerja guru apa sudah dilaksanakan dengan maksimal atau masih belum sama sekali. Pedoman wawancara dapat dilihat dalam Lampiran 1.

3) Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal (variabel) yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan suatu peristiwa yang terjadi.⁹ Di dalam penulisan skripsi ini penggunaan metode dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah serta bentuk strategi peningkatan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008 di SMP Negeri 5 Surabaya. Pengambilan data-data dengan dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini, yang diambil dari buku-buku literature, artikel pendidikan, surat kabar dan foto.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁰ Langkah-langkah dalam analisis data.

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami

¹⁰Marsi Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian dan Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1999), hal. 263

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena social bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan memahami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat kuhipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hepotesis tersebut terbukti. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian di SMP Negeri 5 Surabaya, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (hasil penelitian yang dapat diterima atau dipercaya).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan dan temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

5. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Dalam teknik ini, penulis akan memulai menganalisis data dengan menggunakan lambang yang dimunculkan, kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan criteria, serta menggunakan dokumen yang dimungkinkan ada dalam proses pengumpulan data nantinya.¹² Menurut Dr. Arief Sukandi Sadiman, yang dimaksud analisis isi adalah setiap prosedur secara sistematis yang dirancang untuk menguji isi informasi yang sudah terkumpul.¹³ Sedangkan teknik dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

¹¹Sugiona, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 253

¹²Burhan Bungin, *Analisis Data penelitian kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 84-85

¹³Arief Sukandi Sadiman, *Metode dan Analisa Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hal. 48

1) Pengamatan mendalam

Maksudnya adalah untuk menentukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴ Peneliti memfokuskan penelitian pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008 di SMP Negeri 5 Surabaya oleh karena itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru SMPN 5 Surabaya, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵ Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu kepala sekolah, guru SMPN 5 Surabaya. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen di SMP Negeri 5 Surabaya tersebut, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

¹⁴Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 177

¹⁵Ibid. hal 69

Dengan demikian, yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data yakni dengan cara menelaah kembali data dari hasil wawancara dan pengamatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008 di SMP Negeri 5 Surabaya. Peneliti juga mengetahui sejauh mana peran guru dan wujud komitmennya di SMP Negeri 5 Surabaya di dalam pelaksanaan pembelajaran, dan juga peneliti bisa mengetahui apakah peningkatan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001: 2008 sudah maksimal dilaksanakan di SMP Negeri 5 Surabaya oleh para guru atau masih belum maksimal.